

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Kecamatan Sungai Pandan. Kecamatan Sungai Pandan terdiri dari 33 desa dan 145 Rukun Tetangga dengan luas keseluruhan 45 km² atau 5,04 persen dari luas daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

TABEL 4.1 Nama Desa yang ada di Kecamatan Sungai Pandan Beserta Luas Wilayahnya

No	Nama Desa	Luas (km ²)
1	Rantau Karau Hilir	1.35
2	Pondok Babaris	1.50
3	Murung Asam	1.20
4	Banyu Tajun Dalam	1.50
5	Tapus Dalam	3.77
6	Banyu Tajun Hulu	2.00
7	Sungai Kuini	1.50
8	Banyu Tajun Pangkalan	1.00
9	Pangkalan Sari	1.50
10	Jalan Lurus	1.10
11	Teluk Mesjid	1.25
12	Banyu Tajun Hilir	1.30
13	Tatah Laban	0.70
14	Rantau Karau Hulu	1.30
15	Rantau Karau Tengah	1.50
16	Rantau Karau Raya	1.15
17	Teluk Sinar	1.25
18	Hambuku Tengah	1.25
19	Hambuku Pasar	1.50

Lanjutan TABEL 4.1

20	Hambuku Raya	1.50
21	Hambuku Hulu	1.50
22	Tambalang	1.50
23	Tambalang Tengah	0.60
24	Tambalang Kecil	1.74
25	Teluk Betung	1.71
26	Sungai Pandan Hulu	0.50
27	Sungai Pandan Tengah	0.13
28	Sungai Pandan Hilir	1.20
29	Sungai Sandung	1.40
30	Sungai Pinang	1.20
31	Pandulangan	1.40
32	Putat Atas	1.50
33	Padang Bangkal	1.50
Total		45.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kecamatan Sungai Pandan terletak pada koordinat 225,4 sampai dengan 232,8 Lintang Selatan dan 11509,8 sampai dengan 11514,7 bujur Timur. Sementara itu, wilayah Desa Sungai Pandan berbatasan dengan:

- a. Kecamatan Sungai Tabukan berbatasan di sebelah utara,
- b. Kecamatan Amuntai Tengah berbatasan di sebelah timur,
- c. Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan di sebelah selatan,
- d. Kecamatan Babirik berbatasan di sebelah barat.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 terdapat 27.639 jiwa yang bermukim di Kecamatan Sungai Pandan. Ada 13.942 perempuan dan 13.697 laki-laki. Pada umumnya terdapat 75% masyarakat Kecamatan Sungai Pandan memiliki mata pencaharian bertani, berkebun, dan beternak. Sedangkan sisanya 25% memiliki mata pencaharian pedagang, pegawai, dan pekerjaan lainnya.

TABEL 4.2 Jarak Desa ke Kantor Kecamatan Sungai Pandan

No	Nama Desa	Kantor Kecamatan Sungai Pandan
1	Rantau Karau Hilir	7.0
2	Pondok Babaris	11.0
3	Murung Asam	4.0
4	Banyu Tajun Dalam	3.0
5	Tapus Dalam	7.0
6	Banyu Tajun Hulu	3.0
7	Sungai Kuini	3.0
8	Banyu Tajun Pangkalan	1.0
9	Pangkalan Sari	1.3
10	Jalan Lurus	3.5
11	Teluk Mesjid	3.0
12	Banyu Tajun Hilir	4.0
13	Tatah Laban	4.0
14	Rantau Karau Hulu	6.0
15	Rantau Karau Tengah	6.0
16	Rantau Karau Raya	7.0
17	Teluk Sinar	9.0
18	Hambuku Tengah	8.0
19	Hambuku Pasar	6.0
20	Hambuku Raya	5.0
21	Hambuku Hulu	4.0
22	Tambalang	3.5
23	Tambalang Tengah	3.5
24	Tambalang Kecil	2.0
25	Teluk Betung	1.0
26	Sungai Pandan Hulu	0.5
27	Sungai Pandan Tengah	1.0
28	Sungai Pandan Hilir	2.0
29	Sungai Sandung	0.5
30	Sungai Pinang	3.0
31	Pandulangan	3.0
32	Putat Atas	4.0
33	Padang Bangkal	10.0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara

2. Biografi Singkat Ustaz H. Ubaidillah Ali

Ustaz H. Ubaidillah Ali adalah putera kelahiran Tapus Dalam pada 8 Oktober 1985, beliau putera dari pasangan suami isteri H. Lukmanul Hakim dan Hj. Nor Asyikin. Ustaz H. Ubaidillah Ali anak kedua dari empat bersaudara, beliau merupakan adik dari Ustaz H. Annor Hidayatullah pengasuh ponpes dan majelis Al- Maskuriyah, Martapura. Ustaz H. Ubaidillah Ali menikah pada tahun 2011 dengan Khairunnisa, sehingga dikarunia 3 orang anak, yaitu Ahmad Alwi, Nayla Syarifa, dan Nahla Najifa.

Ustaz H. Ubaidillah Ali pernah menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pinang Habang, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Pinang Habang, Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih, Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Darul Musthafa Hadramaut Yaman, yang berada dibawah pengasuhan langsung habib Umar bin Hafidz.

Ustaz H. Ubaidillah merupakan pimpinan Majelis Dzikir At-Ta'awun yang dibentuk pada tanggal 19 Desember 2021. Beliau berharap dengan adanya majelis ini umat nabi Muhammad SAW dapat dipersatukan bersama-sama saling tolong menolong karena menurut beliau selama ini masih banyak yang berjalan sendiri-sendiri. Selain memimpin majelis, beliau juga sering di undang untuk mengisi pengajian baik itu di mesjid, mushola ataupun rumah-rumah penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Ustaz H. Ubaidillah Ali di kenal sebagai ustad yang ramah dan dekat dengan jemaah. Meskipun kegiatan berdakwah beliau sangat padat, namun beliau masih sempat berkeliling seperti ke pasar-pasar yang dimana banyak terdapat jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun, beliau juga tidak segan untuk menyapa jemaah terlebih dahulu. Selain sebagai seorang pendakwah, beliau juga seorang pedagang sesuai seperti apa yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW dulu. Jadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, beliau tidak mengharapkan sumbangan dari jemaah melainkan dari berdagang sembako seperti gula dan minyak goreng.

3. Deskripsi data responden

Populasi dalam penelitian ini adalah jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun yang terdaftar sebagai anggota majelis. Meskipun Majelis Dzikir At-Ta'awun memberikan kartu anggota, akan tetapi untuk saat ini jumlah anggota yang terdaftar masih belum bisa dipastikan karena Majelis Dzikir At-Ta'awun ini adalah majelis yang sangat baru tetapi memiliki ribuan jemaah sehingga untuk pengelolaannya masih banyak yang perlu diperbaharui. Dari hasil penelitian dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh hasil responden yang berjumlah 96 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang.

TABEL 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	51	51%
2	Perempuan	49	49%
	Total	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 51 orang dan responden perempuan sebanyak 49 orang. Jadi secara umum jumlah responden laki-laki dan perempuan cukup seimbang

TABEL 4.4 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SD/MI Sederajat	25	25%
2	SMP/MTs Sederajat	26	26%
3	SMA/Aliyah Sederajat	29	29%
4	Diploma 3	3	3%
5	Strata 1	17	17%
	Total	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.4, data responden berdasarkan tingkat pendidikan SD/MI sederajat sebanyak 25 orang, SMP/MTs sederajat sebanyak 26 orang, SMA/Aliyah sederajat sebanyak 29 orang, Diploma 3 sebanyak 3 orang, dan Strata 1 sebanyak 17 orang.

TABEL 4.5 Data Responden Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia	Jumlah	%
1	13-23	22	22%
2	24-33	14	14%
3	34-43	22	22%
4	44-53	14	14%
5	54-63	28	28%
	Total	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Menurut tabel 4.5, data responden berdasarkan rentang usia 13-23 tahun terdapat 22 orang, 24-33 tahun terdapat 14 orang, 34-43 tahun

terdapat 22 orang, 44-53 tahun terdapat 14 orang, dan 54-63 tahun terdapat 28 orang.

a. Deskripsi variabel materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali

Hasil perhitungan data kuesioner yang diisi oleh responden pada aspek materi dakwah dijabarkan dengan skor pada tabel dibawah ini:

- 1) Allah SWT mengutus nabi Muhammad SAW untuk berdakwah kepada seluruh umat manusia

TABEL 4.6 Pernyataan Pertama Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	91	91%
Setuju (3)	9	9%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 1 terdapat 91 orang sangat setuju, 9 orang setuju, dan 0 orang yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 2) Takdir baik dan buruk adalah ketetapan Allah SWT

TABEL 4.7 Pernyataan kedua Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	90	90%
Setuju (3)	10	10%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 2 terdapat 90 orang sangat setuju, 10 orang setuju, dan 0 orang yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 3) Perbuatan buruk dapat dihindari dengan percaya pada hari kiamat

TABEL 4.8 Pernyataan ketiga Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	84	84%
Setuju (3)	16	16%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 3 terdapat 84 orang sangat setuju, 16 orang setuju, dan 0 orang yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 4) Shalat menjadi tidak khusyu jika kita membayangkan bahwa shalat yang kita lakukan adalah shalat terakhir

TABEL 4.9 Pernyataan keempat Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	0	0%
Setuju (3)	0	0%
Tidak setuju (2)	16	16%
Sangat tidak setuju (1)	84	84%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang sangat setuju, 0 orang setuju, dan 16 orang tidak setuju, dan 84 orang memilih sangat tidak setuju.

5) Shalat berjemaah lebih utama daripada shalat sendiri

TABEL 4.10 Pernyataan kelima Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	89	89%
Setuju (3)	11	11%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 5 terdapat 89 orang sangat setuju, 11 orang setuju, dan 0 orang yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

6) Membalas kesalahan orang lain itu diperbolehkan

TABEL 4.11 Pernyataan keenam Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	0	0%
Setuju (3)	24	24%
Tidak setuju (2)	24	24%
Sangat tidak setuju (1)	52	52%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 6 terdapat 0 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 24 orang tidak setuju, dan 54 orang memilih sangat tidak setuju.

- 7) Menegur orang yang berbuat salah ketika di depan umum itu tidak masalah

TABEL 4.12 Pernyataan ketujuh Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	0	0%
Setuju (3)	22	22%
Tidak setuju (2)	33	33%
Sangat tidak setuju (1)	45	45%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 7 terdapat 0 orang sangat setuju, 22 orang setuju, 33 orang tidak setuju, dan 45 orang memilih sangat tidak setuju.

- 8) Tolong menolong sesama manusia untuk mencapai tujuan bersama tanpa membedakan apapun

TABEL 4.13 Pernyataan kedelapan Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	93	93%
Setuju (3)	7	7%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 8 terdapat 93 orang sangat setuju, 7 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

9) Nenek dari pihaak ayah ataupun ibu berhak menerima warisan

TABEL 4.14 Pernyataan kesembilan Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	84	84%
Setuju (3)	16	16%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 9 terdapat 84 orang sangat setuju, 16 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

10) Rusaklah suatu ibadah jika dimasuki hawa nafsu

TABEL 4.15 Pernyataan kesepuluh Materi Dakwah

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	86	86%
Setuju (3)	14	14%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 10 terdapat 86 orang sangat

setuju, 14 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Deskripsi variabel pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun

Hasil perhitungan data kuesioner yang diisi oleh responden pada aspek pemahaman keagamaan dijabarkan dengan skor pada tabel dibawah ini:

- 1) Saya mengetahui bahwa nabi Muhammad SAW diutus untuk berdakwah kepada seluruh umat manusia

TABEL 4.16 Pernyataan pertama Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	82	82%
Setuju (3)	18	18%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 1 terdapat 82 orang sangat setuju, 18 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 2) Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah ketentuan Allah SWT dan baik buruknya pasti ada hikmahnya.

TABEL 4.17 Pernyataan kedua Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	88	88%
Setuju (3)	12	12%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 2 terdapat 88 orang sangat setuju, 12 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 3) Saya percaya pada hari kiamat, sehingga menjauhkan diri dari segala sesuatu yang dilarang Allah SWT

TABEL 4.18 Pernyataan ketiga Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	70	70%
Setuju (3)	30	30%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 3 terdapat 70 orang sangat setuju, 30 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 4) Saya membayangkan bahwa itu adalah ibadah terakhir, karena saya berharap shalat tersebut diterima Allah SWT

TABEL 4.19 Pernyataan keempat Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	70	70%
Setuju (3)	30	30%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 4 terdapat 70 orang sangat setuju, 30 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 5) Saya mengetahui bahwa shalat berjemaah lebih besar pahalanya daripada shalat sendiri

TABEL 4.20 Pernyataan kelima Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	68	68%
Setuju (3)	32	32%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 5 terdapat 68 orang sangat setuju, 32 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

6) Saya tetap berbuat baik kepada orang yang telah menjelekkkan saya

TABEL 4.21 Pernyataan keenam Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	88	88%
Setuju (3)	12	12%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 6 terdapat 88 orang sangat setuju, 12 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

7) Saya menegur oranglain yang berbuat salah ketika hanya berdua

TABEL 4.22 Pernyataan ketujuh Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	77	77%
Setuju (3)	23	23%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 7 terdapat 77 orang sangat setuju, 23 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

8) Saya tidak pernah membedakan apapun dalam menolong orang

TABEL 4.23 Pernyataan kedelapan Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	62	62%
Setuju (3)	38	38%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 8 terdapat 62 orang sangat setuju, 38 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

9) Saya mengetahui bahwa nenek dari pihak ayah ataupun ibu termasuk salah satu orang yang berhak menerima warisan

TABEL 4.24 Pernyataan kesembilan Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	71	71%
Setuju (3)	29	29%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 9 terdapat 71 orang sangat setuju, 29 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

10) Saya mengetahui bahwa hawa nafsu dapat merusak suatu ibadah

TABEL 4.25 Pernyataan kesepuluh Pemahaman Keagamaan

Alternatif jawaban	Frekuensi	%
Sangat setuju (4)	81	81%
Setuju (3)	19	19%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Output Kuesioner Google Form

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden yang menjawab soal pernyataan nomor 10 terdapat 81 orang sangat setuju, 19 orang setuju, serta 0 orang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4. Uji Instrumen

Untuk memperoleh data, maka peneliti menyebar kuesioner secara online melalui Google Form yang dikirim melalui WhatsApp kepada 100 jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun secara acak. Kuesioner diberikan kepada 100 orang responden dengan jumlah 10 butir pernyataan variabel X dan 10 butir pernyataan variabel Y dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi* 22. Korelasi produk moment digunakan sebagai batas valid tidaknya dalam setiap butir pernyataan. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun mengikuti skala *likert*. Pengujian ini

berguna untuk mengetahui validitas instrumen dari setiap butir pernyataan.

TABEL 4.26 Uji Validitas

Item pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Variabel Materi Dakwah (X)				
MD1	0,822	0,195	0,000	VALID
MD2	0,821	0,195	0,000	VALID
MD3	0,684	0,195	0,000	VALID
MD4	0,405	0,195	0,000	VALID
MD5	0,850	0,195	0,000	VALID
MD6	0,206	0,195	0,000	VALID
MD7	0,271	0,195	0,000	VALID
MD8	0,818	0,195	0,000	VALID
MD9	0,732	0,195	0,000	VALID
MD10	0,746	0,195	0,000	VALID
Variabel Pemahaman Keagamaan (Y)				
PK1	0,295	0,195	0,000	VALID
PK2	0,201	0,195	0,000	VALID
PK3	0,467	0,195	0,000	VALID
PK4	0,545	0,195	0,000	VALID
PK5	0,461	0,195	0,000	VALID
PK6	0,671	0,195	0,000	VALID
PK7	0,391	0,195	0,000	VALID
PK8	0,594	0,195	0,000	VALID
PK9	0,405	0,195	0,000	VALID
PK10	0,646	0,195	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Hal ini dapat diketahui besarnya indikator dari variabel Materi Dakwah dan variabel Pemahaman Keagamaan dapat dinyatakan valid sebagai alat ukur analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program *SPSS versi 22* dengan teknik *alpha cronbach's* sebagai alat untuk menghitung yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.27 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	<i>N of Item</i>	Ket
Materi Dakwah (X)	0,645	10	Reliabel
Pemahaman Keagamaan (Y)	0,602	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa masing-masing variabel nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya indikator dari variabel Materi Dakwah dan variabel Pemahaman Keagamaan dapat dinyatakan reliabel, maksudnya hasil pengukuran variabel akan menghasilkan jawaban yang sama jika dilakukan dalam waktu yang berbeda.

5. Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

TABEL 4.28 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35051553
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,053
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,415

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 22

Hasil data 4.28 berdasarkan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan pendekatan exact, diketahui nilai signifikansi $0,415 > 0,05$ artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal

TABEL 4.29 Uji Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics									
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	3,50860	2,75127	,000000	1,35051553	-,154	,241	-,523	,478
Valid N (listwise)	100								

Sumber: Output SPSS 22

Hasil data 4.29 berdasarkan metode *Skewness Kurtosis* diketahui nilai rasio skewness sebesar -0,63 dan nilai rasio kurtosis sebesar -1,09 yang artinya nilai rasio skewness dan kurtosis pada penelitian ini berada di antara -3,29 sampai 3,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

TABEL 4.30 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMAHAMAN KEAGAMAAN * MATERI DAKWAH	Between Groups	(Combined) Linearity	219,309	8	27,414	14,920	,000
		Deviation from Linearity	205,945	1	205,945	112,086	,000
			13,364	7	1,909	1,039	,410
Within Groups			167,201	91	1,837		
Total			386,510	99			

Hasil data 4.30 dengan uji Linieritas, diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,410 > 0,05$, artinya ada hubungan yang liner antara variabel materi dakwah dengan variabel pemahaman keagamaan.

c. Uji Heterokedastisitas

TABEL 4.31 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,778	1,252		,622	,535
MATERI DAKWAH	,009	,033	,027	,269	,789

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil data 4.31 diketahui bahwa nilai signifikansi $0,789 > 0,05$, artinya data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Koefisien Korelasi

TABEL 4.32 Uji Korelasi

		MATERI DAKWAH	PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MATERI DAKWAH	Pearson Correlation	1	,730
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
PEMAHAMAN KEAGAMAAN	Pearson Correlation	,730	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 22

Hasil data 4.32 pengujian korelasi dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ha: terdapat hubungan materi dakwah terhadap pemahaman keagamaan
- 2) Pemahaman Keagamaan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak berkorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi materi dakwah (X) dan pemahaman keagamaan (Y) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berkorelasi. Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan antara materi dakwah dengan pemahaman keagamaan. Nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,730 berarti tingkat hubungan antara variabel materi dakwah (X) dan variabel pemahaman keagamaan (Y) dinyatakan memiliki hubungan yang sangat kuat.

e. Regresi Linier Sederhana

TABEL 4.33 Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,941	2,239		6,226	,000
MATERI DAKWAH	,630	,060	,730	10,572	,000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Sumber: Output SPSS 22

Dari tabel 4.33 menunjukkan nilai constant (a) sebesar 13,941, sedangkan nilai X (koefisien regresi atau b) sebesar 0,630, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,941 + 0,630X$$

Penjelasan:

- a. Diketahui nilai constant (a) sebesar 13,941 yang menunjukkan nilai constant variabel pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun, jika tidak ada materi dakwah.
- b. Diketahui koefisien regresi (b) X sebesar 0,630 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% materi dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali, maka nilai pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun bertambah 0,630.
- c. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah variabel materi dakwah terhadap pemahaman keagamaan adalah positif. Maksudnya semakin tinggi intensitas nilai variabel materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali, maka semakin tinggi pula nilai pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel materi dakwah (X) berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan (Y).

2) Sedangkan berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh nilai t_{hitung} $10,572 > 1,984$ t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel materi dakwah (X) berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan (Y).

f. Koefisien Determinasi

TABEL 4.34 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,528	1,35739

a. Predictors: (Constant), MATERI DAKWAH

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan output tabel 4.34 menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi atau pengaruh R yaitu sebesar 0,730. Dihasilkan nilai *r-square* atau koefisien determinasi yaitu sebesar 0,533 artinya variabel materi dakwah (X) memiliki kemampuan sebesar 0,533 atau 53% untuk menjelaskan variabel pemahaman keagamaan (Y). Jadi, materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali memiliki pengaruh sebesar 53% terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh hal lain diluar penelitian ini.

g. Hipotesis (t-test)

TABEL 4.35 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,941	2,239		6,226	,000
MATERI DAKWAH	,630	,060	,730	10,572	,000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN KEAGAMAAN
Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 10,572 variabel X adalah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada uji t H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a dapat diterima. Pada uji t ini menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,572 > 1,984$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali (X) berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun (Y) secara signifikan.

B. Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Materi Dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali Terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun" ini, peneliti menggunakan teori S-O-R (stimulus, organisme, respon) yang mana stimulus pada penelitian ini yaitu materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali, yang dimaksud dengan organisme disini yaitu jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun, sedangkan respon pada penelitian ini yaitu

pemahaman keagamaan. Pemahaman keagamaan pada penelitian ini bisa dilihat dari segi kognitif yang mana membahas mengenai pemahaman jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun. Pemahaman keagamaan dapat terjadi ketika materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali diterima oleh jemaah sehingga menghasilkan sebuah respon. Untuk mengetahui pemahaman keagamaan peneliti membagikan 20 pertanyaan, dimana 10 pertanyaan mengenai materi dakwah dan 10 pertanyaan yang dibagikan kepada 100 orang responden jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menjelaskan keadaan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang didapatkan mengenai pengaruh materi dakwah yang disampaikan oleh Ustad H. Ubaidillah Ali terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun. Terdapat 20 pernyataan dari variabel materi dakwah (X) dan variabel pemahaman keagamaan (Y) yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah diuji validitas dihasilkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan pada uji reliabilitas diperoleh hasil materi dakwah sebesar 0,645 dan pemahaman keagamaan sebesar 0,602, sehingga data tersebut dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov pendekatan exact dan metode Skewness dan Kurtosis, uji normalitas dari hasil perhitungan yang peneliti lakukan diperoleh bahwa data berdistribusi normal dengan metode Kolmogorov Smirnov 0,415 dan nilai rasio Skewness sebesar -0,63 dan nilai rasio Kurtosis sebesar -1,09.

Berdasarkan uji linieritas, diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,410 > 0,05$, artinya ada hubungan yang liner antara variabel materi dakwah dengan variabel pemahaman keagamaan. Berdasarkan uji heterokedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,789 > 0,05$, artinya data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan uji korelasi, nilai signifikansi materi dakwah (X) dan pemahaman keagamaan (Y) adalah 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berkorelasi. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi terdapat hubungan yang kuat antara materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali yaitu sebesar 0,730. Berdasarkan uji linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 13,941 + 0,630X$. Nilai konstanta sebesar 13,941 yang artinya nilai konsisten dari variabel pemahaman keagamaan. Nilai koefisien regresi materi dakwah sebesar 0,630 yang artinya apabila materi dakwah mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai pemahaman keagamaan bertambah 0,630. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah variabel materi dakwah terhadap pemahaman keagamaan adalah positif. Maksudnya semakin tinggi intensitas nilai variabel materi dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali, maka semakin tinggi pula nilai pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun.

Pada uji determinasi Dihasilkan nilai *r-square* atau koefisien determinasi yaitu sebesar 0,533 artinya variabel materi dakwah (X) memiliki kemampuan sebesar 0,533 atau 53% untuk menjelaskan variabel pemahaman keagamaan

(Y) . Jadi, materi dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali memiliki pengaruh sebesar 53% terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh hal lain diluar penelitian ini. Pada uji hipotesis (t) menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,572 > 1,984$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel materi dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali (X) berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun (Y) secara signifikan. Hipotesis untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Materi Dakwah Ustad H. Ubaidillah Ali Terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun ini dapat diterima, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan teori SOR , maka materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali berperan dalam pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jemaah yang mendengarkan materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali dapat meningkatkan pemahamaannya. Hal ini didukung oleh materi dakwah yang disampaikan Ustaz H. Ubaidillah Ali masih memuat materi-materi dasar baik dalam bidang akidah, syariah, maupun akhlak. Sehingga materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali ini tidak sulit untuk dipahami jemaah. Ustaz H, Ubaidillah Ali beralasan materi dakwah yang beliau sampaikan masih sangat dasar karena Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini masih sangat baru, jadi beliau ingin membuat fondasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi dakwah yang lebih berat nantinya.

Selain itu, materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali berperan dalam pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara juga karena beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu kematangan usia jemaah di dominasi oleh jemaah yang sudah berusia di atas usia 50 tahun. Faktor yang kedua yaitu berdasarkan tingkat pendidikan di dominasi oleh jemaah yang memiliki tingkat pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah. Faktor yang ketiga yaitu perbedaan jenis kelamin, yang mana secara umum pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jemaah laki-laki dan perempuan. Hipotesis untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Materi Dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali Terhadap Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun ini dapat diterima, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.